

PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KEWARGANEGARAAN DI KALANGAN MAHASISWA PGSD UNIMED

Hajjaziah Nasution¹, Septi Utari², Hanif Luthfi Siregar³, Nada Aprilia⁴,

Putri Ramadhani Lubis⁵, Nopyta Sari⁶, Rizki Fadilah⁷, Dearnı Asrı Br Purba⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8}Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Pasar V Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: hajjaziahnasution@mhs.unimed.ac.id

Article History

Received: 03-12-2024

Revision: 29-12-2024

Accepted: 02-01-2025

Published: 04-01-2025

Abstract. This research analyzes the role of student organizations in increasing citizenship awareness among students of the Elementary School Teacher Education Study Program, Medan State University. The research method used was qualitative with a descriptive design, involving structured interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of 30 people, namely 20 young members of student organizations and 10 active members. The results showed that student organizations play a significant role in increasing citizenship awareness through educational activities such as seminars and social actions. As many as 85% of respondents claimed that participation in organizational activities helped them understand the values of democracy and diversity. Although most respondents felt the benefits of their involvement, there are still challenges in terms of interest and active participation among students who are not involved. This research emphasizes the importance of educational institutions' support to facilitate activities that can increase civic awareness among students.

Keywords: Democracy, Education, Citizenship, Students

Abstrak. Penelitian ini menganalisis peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskriptif, melibatkan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang, yaitu 20 anggota muda organisasi mahasiswa dan 10 anggota aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan melalui kegiatan edukatif seperti seminar dan aksi sosial. Sebanyak 85% responden mengaku bahwa partisipasi dalam kegiatan organisasi membantu mereka memahami nilai-nilai demokrasi dan keberagaman. Meskipun sebagian besar responden merasakan manfaat dari keterlibatan mereka, masih terdapat tantangan dalam hal minat dan partisipasi aktif di antara mahasiswa yang tidak terlibat. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan institusi pendidikan untuk memfasilitasi kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Demokrasi, Edukasi, Kewarganegaraan, Mahasiswa

How to Cite: Nasution, H., Utari, S., Sari, N., Purba, D. A. B., Fadilah, R., Aprilia, N., Lubis, P. R., & Siregar, H. L. (2025). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Kewarganegaraan di Kalangan Mahasiswa PGSD UNIMED. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 137-141. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2285>

PENDAHULUAN

Kesadaran kewarganegaraan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berintegritas dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya (Firdausyi et al., 2021). Di Indonesia, yang memiliki keberagaman etnis, budaya, dan agama, pemahaman yang mendalam tentang kewarganegaraan sangatlah krusial (Mazid & Istianah, 2023). Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa memegang peran strategis dalam memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan, serta menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia (Sutrisman, 2019). Seiring dengan perkembangan zaman yang pesat dan dinamika globalisasi, kesadaran kewarganegaraan mahasiswa tidak hanya diukur dari sejauh mana mereka memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga sejauh mana mereka mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia (Putri, 2022).

Peran organisasi mahasiswa menjadi sangat penting dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa (Nastiti, 2023). Organisasi mahasiswa menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk belajar mengenai nilai-nilai demokrasi, keberagaman, dan partisipasi sosial. Melalui berbagai kegiatan yang edukatif dan partisipatif, mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang kewarganegaraan, mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, dan melatih diri mereka untuk menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat (Arbi & Amrullah, 2024). Sebagai contoh, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa seperti seminar, diskusi panel, aksi sosial, dan program pengabdian masyarakat, memberikan pengalaman belajar langsung yang dapat membentuk sikap dan perilaku kewarganegaraan mahasiswa.

Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan (Unimed), pengembangan kesadaran kewarganegaraan menjadi sangat penting, mengingat mahasiswa PGSD kelak akan menjadi pendidik yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai kewarganegaraan kepada generasi mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana organisasi mahasiswa di PGSD Unimed dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rube'i & Ridwansyah, 2017) mengungkapkan bahwa organisasi mahasiswa memainkan peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter kewarganegaraan mahasiswa. Rube'i & Ridwansyah (2017) menyatakan bahwa

organisasi mahasiswa tidak hanya menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat, tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai demokrasi dan kewarganegaraan. Melalui kegiatan yang bersifat partisipatif, mahasiswa dilatih untuk lebih peka terhadap isu-isu sosial dan berperan aktif dalam proses pembangunan masyarakat. Selain itu, Asril et al., (2023) menekankan pentingnya peran organisasi mahasiswa dalam memperkuat kesadaran kewarganegaraan. Mereka menyatakan bahwa kegiatan organisasi mahasiswa, seperti seminar, diskusi panel, dan aksi sosial, memberikan kontribusi besar dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap kewarganegaraan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan politik yang berkembang di masyarakat. Kegiatan organisasi mahasiswa yang melibatkan diskusi dan pengalaman praktis dalam bentuk pengabdian masyarakat atau aksi sosial dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara langsung. Keterlibatan dalam organisasi ini juga membentuk rasa tanggung jawab dan solidaritas terhadap sesama, yang merupakan elemen penting dalam membangun masyarakat yang adil dan demokratis.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa, terutama di era globalisasi yang ditandai oleh perubahan sosial dan politik yang cepat. Mahasiswa PGSD Unimed, sebagai calon pendidik, memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi mendatang. Dengan memahami nilai-nilai kewarganegaraan dan berpartisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa, mereka dapat menjadi teladan bagi siswa-siswa mereka di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana organisasi mahasiswa dapat berkontribusi dalam proses pendidikan kewarganegaraan, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan politik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa PGSD Unimed. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan anggota organisasi mahasiswa dan dosen, observasi langsung terhadap kegiatan organisasi, serta dokumentasi terkait. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, melibatkan sekitar 30 orang yang terdiri dari 20 anggota muda organisasi dan 10 anggota aktif mahasiswa. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Medan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dan validasi data dilakukan melalui

triangulasi sumber untuk memastikan konsistensi informasi. Tahapan penelitian mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis data, validasi data, dan pelaporan hasil penelitian. Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa di PGSD Unimed memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa. Melalui wawancara dengan anggota organisasi, terungkap bahwa kegiatan seperti seminar, diskusi panel, dan aksi sosial telah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Sebanyak 85% responden menyatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan organisasi membantu mereka memahami nilai-nilai demokrasi dan keberagaman. Selain itu, observasi terhadap kegiatan organisasi menunjukkan bahwa mahasiswa aktif terlibat dalam diskusi yang mendorong mereka untuk berpikir kritis mengenai isu-isu sosial dan politik yang berkembang di masyarakat. Dokumentasi kegiatan juga menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh organisasi mahasiswa berhasil meningkatkan rasa tanggung jawab sosial di kalangan anggota. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa keterlibatan dalam program tersebut membuat mereka lebih peka terhadap kondisi masyarakat sekitar dan mendorong mereka untuk berkontribusi secara aktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rube'i & Ridwansyah (2017) yang menyatakan bahwa organisasi mahasiswa berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai kewarganegaraan.

Temuan bahwa organisasi mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan sejalan dengan teori pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif (Putri, 2022). Kegiatan partisipatif seperti seminar dan aksi sosial tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku kewarganegaraan yang positif. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Asril et al., (2023) yang menggarisbawahi kontribusi kegiatan organisasi dalam membentuk sikap peduli terhadap isu-isu sosial dan politik. Namun, meskipun sebagian besar responden merasakan manfaat dari keterlibatan mereka, masih terdapat tantangan dalam hal minat dan partisipasi aktif di antara mahasiswa yang tidak terlibat dalam organisasi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan promosi dan aksesibilitas kegiatan organisasi agar lebih banyak mahasiswa dapat terlibat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan teori-teori yang ada mengenai peran organisasi mahasiswa dalam pendidikan kewarganegaraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota organisasi mahasiswa di PGSD Unimed, dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan di kalangan mahasiswa. Melalui berbagai jenis kegiatan, seperti kajian agama, seminar, pelatihan, pengabdian masyarakat, dan kegiatan pelestarian alam, organisasi mahasiswa berhasil membentuk karakter kewarganegaraan yang kuat di kalangan mahasiswa. Dampak dari kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, serta peningkatan sikap tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan sesama. Namun, untuk memaksimalkan dampak dari kegiatan-kegiatan ini, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi anggota, memperbaiki komunikasi internal, dan memperkuat sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, organisasi mahasiswa di PGSD Unimed dapat terus berperan sebagai agen perubahan yang membentuk karakter kewarganegaraan mahasiswa yang aktif, peduli, dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206.
- Asril, A., Jaenam, J., Syahrizal, S., Armalena, A., & Yuherman, Y. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300–1309.
- Firdausyi, M. F., Ginanjar, H., Hermawan, W., & Riani, N. D. (2021). Membangun Karakter Warga Negara yang Bertanggung Jawab Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa di STKIP PGRI Sukabumi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1307–1313.
- Mazid, S., & Istianah, A. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Sekolah Damai untuk Wujudkan Lingkungan Masyarakat Aman dan Sejahtera. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 181–198.
- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76.
- Putri, N. A. (2022). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan tentang Sikap Nasionalisme di Era Globalisasi*.
- Rube'i, M. A., & Ridwansyah, A. (2017). Implementasi Budaya Demokrasi untuk Membentuk Civic Disposition pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.